

Menganalisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Matematika di SD IT Cendekia Pematangsiantar

Author:

Veronika Nainggolan¹
Mifta Situmorang²
Khanesya Damanik³
Dwi Ayu Supiani⁴
Hamela Sari Sitompul⁵

Affiliation:

Universitas
Efarina^{1,2,3,4,5}

Corresponding email

hamelasari@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2023-07-18

Accepted: 2023-07-26

Published: 2023-08-01



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di lapangan, kebanyakan guru sudah efektif dalam proses pembelajaran. Peserta didik sangat terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga potensi peserta didik sangat tergali secara optimal. Adanya komunikasi dan pendekatan guru dengan peserta didiknya. Guru juga sudah baik dalam mengevaluasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah guru kelas dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu kompetensi pedagogik dalam kategori cukup baik yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Kompetensi pedagogik dalam kategori baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian dan evaluasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Matematika di SD IT Cendekia Pematangsiantar sudah cukup baik.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Pembelajaran Matematika

Pendahuluan

Setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk mencapai cita-cita kehidupan yang diharapkan, hal itu dapat diwujudkan melalui pendidikan. pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Guru yang profesional bukan hanya memiliki kemampuan menguasai materi yang baik, tetapi seorang guru harus memiliki pengetahuan cara mengajar yang tepat sehingga pembelajaran dapat menjadikan peserta didik aktif dapat menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berfikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. secara substansif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman

terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 08 Mei 2023 di SD IT cendekia, dalam pembelajaran matematika terjadi beberapa permasalahan terkait dengan kompetensi pedagogik guru, diantaranya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, guru sudah sepenuhnya berpedoman pada rpp. selain itu, dalam proses pembelajaran matematika guru sudah memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan guru juga masih menggunakan panduan buku ajar, dan buku latihan soal.

Studi Literatur

Susilo (2011 : 115) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Ramayulis menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan adanya kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.

Suprihatiningrum menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Abd Mukhid dan Mosleh Habibullah menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik, yang meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai macam potensi yang dimilikinya

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah para guru dan siswa SD IT Cendekia Pematangsiantar. Instrumen pada penelitian ini adalah angket yang mengukur kompetensi pedagogik guru, alat tulis dan alat rekam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua guru memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul analisis penelitian kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran matematika di SD IT Cendekia Pematangsiantar seperti yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya, yaitu kemampuan kompetensi pedagogik guru tersebut sudah cukup baik.

Dalam proses pembelajaran matematika, semua guru mampu memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral,spiritual, dan latar belakang sosial-budaya, mengidentifikasi potensi peserta didik dalam Mata pelajaran matematika, mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran , dan mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Semua guru di sekolah tersebut mampu menganalisis hasil kerja siswa untuk Mengetahui kemajuan proses dan hasil belajar matematika. Selain itu semua guru mampu Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan pola belajar siswa. Berkaitan dengan kompetensi

pedagogik guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip. Pembelajaran yang mendidik sudah baik terutama dalam memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran matematika.

Pembahasan

Para guru matematika di sekolah ini mampu memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, Mampu menentukan tujuan pembelajaran dalam matematika, mampu menentukan pengalaman belajar Yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam matematika, mampu memilih materi Pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran Matematika, mampu mengembangkan indikator dan instrumen penilaian, dan semua guru di sekolah tersebut mampu menyusun materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan Yang dipilih dan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini secara umum, guru di sekolah Dasar IT cendekia mampu mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua guru mampu menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Dalam proses pembelajaran matematika, semua guru mampu memahami Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, Spiritual, dan latar belakang sosial-budaya, mengidentifikasi potensi peserta didik dalam Mata pelajaran matematika, mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran , dan mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Semua guru di sekolah tersebut mampu menganalisis hasil kerja siswa untuk Mengetahui kemajuan proses dan hasil belajar matematika. Selain itu semua guru mampu Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan pola belajar siswa. Berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip Pembelajaran yang mendidik sudah baik terutama dalam memahami berbagai teori belajar dan prinsip-Prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan matapelajaran matematika.

Hasil Observasi Guru Matematika

Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	S K
1. Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan pembelajaran.		✓			
	b. Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik.					
	c. Mensupervisi semua peserta didik dengan berkeliling.					
	d. Memahami penyimpangan perilaku peserta didik.					
	e. Mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang di jelaskan.					
2. Menguasai teori belajar	a. Melakukan aktivitas		✓			

<p>dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik</p>	<p>pembelajaran secara bervariasi.</p> <p>b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuannya belajar</p> <p>c. Menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik.</p> <p>d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.</p> <p>e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar.</p> <p>f. Menghubungkan hal hal baru dengan pengetahuan awal peserta didik.</p> <p>g. Melakukan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.</p>					
<p>3.Pengembangan kurikulum</p>	<p>a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang di gunakan</p> <p>b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus.</p> <p>c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Menghubungkan materi yang di ajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari hari peserta didik.</p>		<p>✓</p>			

<p>4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik</p>	<p>a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap.</p> <p>b. Menciptakan sikap yang mendidik.</p> <p>c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik.</p> <p>d. Menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi pembelajaran seduai dengan tingkat perkembangan,</p> <p>e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri.</p> <p>f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang di rancang dengan kondisi kelas.</p> <p>g. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.</p> <p>h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</p> <p>i. Menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>		✓			
<p>5. Pengembangan potensi peserta didik</p>	<p>a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik.</p> <p>b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing masing peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik.</p>		✓			

<p>6. Komunikasi dengan peserta didik</p>	<p>a. Menciptakan interaksi dengan peserta didik</p> <p>b. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik</p> <p>c. Mimik dan gerak tubuh dalam menjelaskan materi</p> <p>d. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik</p>		<p>✓</p>			
<p>7. Penilaian dan evaluasi</p>	<p>a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.</p> <p>c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.</p> <p>d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>e. memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan di lakukan selanjutnya.</p>		<p>✓</p>			

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa guru SD IT CENDEKIA memiliki kompetensi pedagogik dikategorikan sangat baik. Para murid juga sangat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Terlihat beberapa murid yang sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun peneliti juga menemukan beberapa murid yang kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Cara guru matematika IT Cendekia dalam mengatasi kesulitan murid tersebut adalah dengan cara memberikan kesempatan kepada murid yang sudah memahami pelajaran untuk mengajari teman nya yang belum dapat memahami pelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti berterima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru-guru di SD IT Cendekia yang telah membantu berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti berharap agar kedepannya penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Referensi

- Bergeson, T. (2004). Performance- Based Pedagogy Assessment Of Teacher Candidates. Washington Office Of Superintendent Of Teacher Intruction, 1-54.
- Blackie, M. ,Case(2010). The Link Between Transforming Students And Transforming Ourselves. Routledge Teaching Teaching In Higher Education,, H.637-646.
- Chandra, R. (2015). Manajemen For Effective Teaching. Internatinal Journal Of Education And Psychological Research, 13-15.
- Depdiknas. (2007). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen 2005. Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Fahdini, R. ,. (33-42). Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar1(1).
- Frankel, R. N. (2008). How To Design And Evaluate Research In Education (Eight).
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi Di SDN Karangcupung 04 Dan SDN Karangcupung 05 Kabupaten Cilacap. Indonesia Journal Of Education Management & Administrasi Review, 3(1),, 71-76.
- Hermansyah, A. K. (2021). Analisis Kompetensi Profensional Guru Sekolah Dasar Di Daerah Perbatasan RI/PNG. Didaktika Tauhidi: .Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(1), 1-14.
- Lestari, I. N. (2021). Pengembangan Kompetensi Guru Abad 21 Di Masa Pandemi SD Negeri 4 Kenanga. Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0,, 195-201.
- Magdalena, I, Septiani ,R ,Ilmiah S.N, Faridah,D,N (2020). Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2),, 262-275.
- Maimunah. (2019). Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang. Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengejaran),3(6),, 1230-1246.
- Retnodari, W. Elbas,W.F, & Loviana (2020). Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika LINEAR:. Journal Of Mathematics Education,, 15-21.

- Sumiarsi, N. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. . Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, 3(1), 99-104.
- Triyusmidarti, N. H. (2017). Analisis Kompetensi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Tabularasa PPS Unimed, 14(2), 157-165.
- Utami, I. &. (2019). Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. Jurnal Pionir, 8(2), 121-139.
- Yayuk, E. R. (2017). Analisis Kompetensi Guru Di SDN Girimoyo 2 Kabupaten Malang. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1(4), 229-236.